

Abstraksi

Bahasa Jepang memiliki *hyougen* yang melimpah. Pemakaian *hyougen* selalu disesuaikan dengan makna, maksud dan inti yang terkandung dalam kalimat yang ingin disampaikan kepada lawan bicara atau pendengar. Akan tetapi sulit membedakan fungsi *hyougen* yang satu dengan yang lainnya, karena terdapat *hyougen* yang memiliki makna yang sama atau mirip dengan *hyougen* yang lain. Salah satunya adalah *~te aru* 「～である」 dan *~te oku* 「～ておく」. Skripsi ini menganalisis kemampuan mahasiswa semester lima Sastra Jepang Universitas Bina Nusantara, dalam menggunakan fungsi *~te aru* 「～である」 dan *~te oku* 「～ておく」, dengan menyebarkan angket kepada 20 orang responden. Hasil analisa yang didapat berupa simpulan bahwa ternyata 69% responden mengalami kesulitan dalam membedakan kedua fungsi ini.

Kata kunci : *Hyougen*, *~te aru*, *~te oku*